



## **Kajian Pustaka Mengenai Novel untuk Memahami Nilai-nilai Pendidikan Karakter Siswa**

**Ahmad Saifulloh** ✉

SMP Bharata Padang

### **Abstrak**

*Pendidikan karakter sebagai dinamika relasional antarpribadi dengan berbagai dimensi, baik dari dalam maupun luar diri. Sastra tidak hanya menyentuh nilai-nilai kehidupan personal, tetapi juga terlibat dalam nilai-nilai kehidupan manusia secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian pustaka mengenai novel untuk memahami nilai-nilai pendidikan karakter siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel-novel untuk memahami nilai-nilai pendidikan karakter siswa mencakup kejujuran, kedisiplinan, kreativitas, kepedulian sosial, dan tanggung jawab banyak ditulis oleh para pengarang ternama dalam negeri seperti: Abidah El Khalieqy, Ahmad Fuadi, Ahmad Tohari, Andrea Hirata, Chairil Anwar, Dee Lestari, Dewi Lestari, Eka Kurniawan, Esti Kinasih, Fiersa Besari, Gunawan Maryanto, Habiburrahman El Shirazy, Heloy Tiana Rosa, Leila S. Chudori, Mira W., Okky Madasari, Pramodya Ananta Toer, Sapardi Djoko Damono, Tere Liye dan Wahyuningrat.*

**Kata Kunci:** *novel, pendidikan, karakter.*

Copyright (c) 2024 Ahmad Saifulloh

---

✉ Corresponding author :  
teguh17@gmail.com

### **Pendahuluan**

Menilai adalah proses menghubungkan suatu hal dengan elemen lainnya untuk membentuk keputusan mengenai kegunaan, kebenaran, kebaikan, kemanusiaan, atau keagamaan (Setiadi, 2006). Menyajikan nilai-nilai sebagai hasil abstraksi dari pengalaman pribadi seseorang dengan sesamanya, dan nilai tertinggi selalu terkait dengan aspek-aspek yang paling hakiki (Soekanto, 1983). Karakter sebagai sikap dan kebiasaan yang memfasilitasi tindakan moral (Warsono dkk, 2010). Karakter adalah atribut yang membentuk ciri pribadi dan etis individu (Scerenko, 1997). Dalam konteks pendidikan karakter, Winton (2008) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah upaya guru dalam menyampaikan nilai-nilai positif kepada siswa. Pendidikan karakter sebagai usaha membantu individu memahami, peduli, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai etis (Lickona, 1991).

Aqib (2011) melihat pendidikan karakter sebagai dinamika relasional antarpribadi dengan berbagai dimensi, baik dari dalam maupun luar diri. Pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu pendidikan dengan menekankan pembentukan karakter dan akhlak yang utuh, terpadu, dan seimbang, seperti yang diutarakan oleh Muslich (2011). Harapannya, melalui pendidikan karakter, individu dapat tumbuh dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari.

Berikut merupakan variasi nilai pendidikan karakter yang diterapkan dalam konteks pendidikan:

#### 1. Jujur

Kejujuran mencerminkan sifat yang lurus hati dan tidak curang (Poerwadarminta, 2007). Kejujuran sebagai perilaku yang tidak menyembunyikan kebohongan dalam berbicara dan berbuat (Wibowo, 2012). Kejujuran melibatkan usaha menjadikan diri sebagai individu yang dapat dipercaya, tercermin dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan (Asmani, 2011). Individu yang jujur cenderung mengungkapkan yang sebenarnya, tidak suka berbohong, mengakui kesalahan, dan menghargai kelebihan orang lain (Majid dan Andayani, 2011; Zuriah, 2007). Kejujuran dapat dilihat dari ketepatan pengakuan dan kesesuaian antara kata-kata dengan kenyataan (Alma, 2010). Kejujuran merupakan nilai yang seharusnya diajarkan di sekolah, melibatkan cara berurusan yang jujur dengan orang lain dan menunjukkan kemampuan menyampaikan sesuatu sesuai dengan hati, ucapan, dan perbuatan yang menjadi amanah (Lickona, 2013). Kejujuran adalah keputusan untuk mengungkapkan realitas tanpa manipulasi, menjalani perilaku tidak suka berbohong, mengakui kesalahan, dan dipercaya dalam perkataan, perbuatan, dan pekerjaan sesuai dengan kondisi dan fakta yang ada (Kusuma, Triatna dan Permana, 2012).

#### 2. Disiplin

Kedisiplinan terbentuk melalui perilaku yang mencerminkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban (Priodarminto, 1994). Sikap atau tindakan yang telah menyatu dengan kedisiplinan tidak lagi dianggap sebagai beban; sebaliknya, tidak mematuhi norma akan menjadi beban. Kedisiplinan sebagai keadaan yang teratur, seperti dalam menyelesaikan pekerjaan secara teratur (Santoso, 2004). Dengan patuh dan taat pada norma serta peraturan, kedisiplinan membentuk kesadaran dan keyakinan melalui latihan dan pendidikan. Kedisiplinan melibatkan serangkaian aktivitas atau latihan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu (Sukadji, 2000). Disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental untuk mengembangkan kepatuhan pada peraturan dan tata tertib (Rachman, 1999). Disiplin berkaitan dengan pengendalian diri terhadap aturan. Secara keseluruhan, disiplin merupakan usaha pengendalian diri untuk mengembangkan kepatuhan demi menciptakan kondisi tertib dan teratur (Slameto, 2010).

#### 3. Kreatif

Kreativitas adalah kemampuan untuk membentuk keterkaitan baru, melihat suatu subjek dari perspektif yang baru, serta mengintegrasikan konsep-konsep yang sudah ada dalam pikiran (Munandar, 1999). Kreativitas merupakan suatu proses yang mengharuskan adanya keseimbangan antara kecerdasan analitis, kreatif, dan praktis (Efendi, 2005). Kreativitas adalah aktivitas kognitif yang menghasilkan sudut pandang baru terhadap masalah atau situasi (Suharnan, 2011). Kreativitas dapat dijabarkan sebagai tindakan di mana seseorang mengaktualisasikan diri dengan menggabungkan konsep, pemikiran, dan ide untuk menciptakan alternatif baru dalam mencapai tujuan yang sama, dengan fokus pada aspek-aspek yang bersifat positif.

#### 4. Peduli Sosial

Manusia, sebagai makhluk sosial, tidak dapat menjalani hidup secara terisolasi dan membutuhkan satu sama lain. Keberadaan manusia saling bergantung, dan keseimbangan hidup dapat dicapai melalui kepedulian sosial terhadap sesama (Alma, dkk., 2010). Peduli sosial, sebagai kemampuan memahami konteks sosial, berdampak pada interaksi manusia yang didasari oleh penghormatan, kasih sayang, dan empati terhadap lingkungan sekitar (Malik, 2008). Peduli sosial sebagai sikap dan tindakan membantu masyarakat yang membutuhkan, yang tak terlepas dari kesadaran sosial

(Zuchdi, 2011). Oleh karena itu, kepedulian sosial merupakan keinginan membantu sesama yang berakar pada kesadaran sosial, dan individu dengan kesadaran sosial tinggi akan menunjukkan kasih sayang serta empati terhadap pengalaman orang lain.

#### 5. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merujuk pada keberanian individu dalam membuat keputusan dan bertindak sesuai dengan tuntutan kodrat manusia, serta bersedia menerima konsekuensi dari perbuatan tersebut dengan penuh kesadaran dan kerelaan. Kesiapan untuk bertanggung jawab mencerminkan tingkat kesadaran dan kewajiban seseorang terhadap tindakannya, yang juga mencirikan sikap disiplin. Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab bukanlah hal yang mudah, karena keduanya perlu tumbuh melalui proses dan latihan kebiasaan sehari-hari. Oleh karena itu, menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab sejak usia dini menjadi penting agar individu terbiasa hidup dengan prinsip-prinsip tersebut. Dalam karyanya, Tanggung jawab sebagai salah satu elemen utama dalam pendidikan karakter, melibatkan kemampuan mempertanggungjawabkan tugas dengan kepercayaan, kemandirian, dan komitmen. Individu yang bertanggung jawab ditandai dengan tingginya komitmen, serta kemampuan menyelesaikan tugas dengan percaya diri, optimisme, dan kemandirian (Zubaedi, 2011). Tanggung jawab melibatkan pelaksanaan tugas dan kewajiban terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa, menegaskan bahwa setiap sikap dan perilaku harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral.

Novel merupakan suatu bentuk karya prosa yang menceritakan peristiwa luar biasa dalam kehidupan tokoh-tokohnya, seringkali menimbulkan konflik dan pertikaian yang membawa perubahan dalam nasib para tokoh. Pusat perhatian pada aspek kehidupan yang istimewa ini menjadikan novel sangat populer dalam dunia sastra, dengan kemampuan komunikasinya yang luas di kalangan masyarakat. Unsur-unsur pembangun novel ke dalam unsur ekstrinsik dan intrinsik secara tradisional. Menurutnya, unsur ekstrinsik melibatkan faktor-faktor di luar karya yang mempengaruhi pembuatan karya, seperti subjektivitas pengarang dan unsur biografi (Nurgiyantoro, 2009). Sementara itu, unsur intrinsik berasal dari dalam karya itu sendiri, mencakup tema, plot, penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Amanat, atau nilai moral, menjadi unsur isi dalam karya fiksi yang mencerminkan nilai-nilai, sikap, dan etika dalam pergaulan melalui tokoh-tokoh ceritanya (Siswandarti, 2009). Sastra dan tata nilai, sebagai dua fenomena sosial, saling melengkapi sebagai hasil dari kehidupan yang memuat nilai-nilai sosial, filsafat, dan religius. Sastra tidak hanya menyentuh nilai-nilai kehidupan personal, tetapi juga terlibat dalam nilai-nilai kehidupan manusia secara menyeluruh (Suyitno, 1986).

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan kajian pustaka mengenai novel untuk memahami nilai-nilai pendidikan karakter siswa.

## Metodologi

Metode yang digunakan dalam riset ini adalah studi literatur, suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan penelaahan berbagai sumber seperti buku, literatur, catatan, dan laporan yang relevan dengan permasalahan yang sedang diinvestigasi. Pendekatan ini, sebagaimana dijelaskan oleh Danial dan Wasriah (2009), memperlihatkan keterlibatan peneliti dalam meneliti buku-buku dan majalah yang berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Novel-novel untuk memahami nilai-nilai pendidikan karakter siswa mencakup kejujuran, kedisiplinan, kreativitas, kepedulian sosial, dan tanggung jawab.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Novel-novel karya penulis Indonesia yang dapat membantu memahami nilai-nilai karakter kejujuran:

- a. Laskar Pelangi - Andrea Hirata  
Novel ini mengisahkan tentang semangat, kejujuran, dan perjuangan anak-anak muda di Belitung dalam menggapai pendidikan.
- b. Ayat-Ayat Cinta - Habiburrahman El Shirazy  
Menyajikan kisah cinta yang sarat nilai-nilai kejujuran, kesetiaan, dan pengorbanan.
- c. Perahu Kertas - Dee Lestari  
Menceritakan tentang perjalanan hidup dan cinta, serta menggambarkan kejujuran sebagai elemen penting dalam menghadapi konflik.
- d. Ronggeng Dukuh Paruk - Ahmad Tohari  
Novel ini mencerminkan nilai-nilai kejujuran di tengah kompleksitas kehidupan masyarakat pedesaan.
- e. Sang Pemimpi - Andrea Hirata  
Kelanjutan dari "Laskar Pelangi", novel ini juga menonjolkan kejujuran sebagai nilai utama.
- f. Bumi Manusia - Pramoedya Ananta Toer  
Meskipun lebih fokus pada tema sejarah, novel ini menghadirkan konflik moral dan kejujuran dalam menghadapi ketidakadilan.
- g. Negeri 5 Menara - Ahmad Fuadi  
Berkisah tentang perjuangan seorang santri dalam mengejar ilmu, menonjolkan nilai kejujuran dan tekad.
- h. Sirkus Pohon - Gunawan Maryanto  
Novel anak-anak ini memberikan pesan tentang kejujuran, persahabatan, dan kepedulian terhadap lingkungan.
- i. Jingga dan Senja - Esti Kinasih  
Novel remaja ini menyoroti nilai-nilai persahabatan, cinta, dan kejujuran di dalamnya.
- j. Pulang - Leila S. Chudori  
Berfokus pada sejarah Indonesia, novel ini memunculkan pertanyaan moral dan kejujuran dalam kisah keluarga.

### 2. Novel-novel karya penulis Indonesia yang dapat membantu memahami nilai-nilai karakter kedisiplinan:

- a. Bumi Manusia - Pramoedya Ananta Toer  
Novel ini, selain mengangkat tema sejarah, juga memperlihatkan konflik moral dan tantangan dalam mencapai kedisiplinan diri.
- b. Ronggeng Dukuh Paruk - Ahmad Tohari  
Mengisahkan kehidupan masyarakat pedesaan, novel ini menyoroti nilai-nilai kedisiplinan dalam berbagai aspek kehidupan.
- c. Garis Waktu - Fiersa Besari  
Novel ini mengangkat tema perjalanan waktu dan kehidupan, menciptakan ruang untuk merenung tentang arti dan pentingnya kedisiplinan.
- d. Supernova series - Dee Lestari  
Seri novel ini memberikan wawasan mendalam tentang berbagai karakter dengan latar belakang dan tantangan hidup yang berbeda, termasuk aspek kedisiplinan.
- e. Hujan Bulan Juni - Sapardi Djoko Damono  
Sebagai kumpulan cerpen, buku ini menyajikan pemahaman mendalam tentang karakter manusia, termasuk kedisiplinan dalam menghadapi kehidupan.

- f. Jejak Langkah - Pramoedya Ananta Toer  
Salah satu novel dari tetralogi Buru, menampilkan perjuangan dan disiplin dalam menghadapi ketidakadilan dan penjajahan.
  - g. Perahu Kertas - Dee Lestari  
Novel ini membawa pembaca pada perjalanan hidup dan menghadapi tantangan dengan kedisiplinan diri.
  - h. Madre - Dewi Lestari  
Merupakan novel yang menggambarkan perjalanan emosional karakter utamanya, dengan sentuhan kedisiplinan dalam mengatasi masalah.
  - i. Bidadari-Bidadari Surga - Tere Liye  
Novel ini menyentuh tema kedisiplinan dalam membentuk karakter dan menghadapi rintangan kehidupan.
  - j. Ayat-Ayat Cinta - Habiburrahman El Shirazy  
Selain menyoroti tema cinta, novel ini juga membahas kedisiplinan dalam menjalani kehidupan berdasarkan prinsip agama.
- 3. Novel-novel karya penulis Indonesia yang dapat membantu memahami nilai-nilai karakter kreativitas:**
- a. Supernova series - Dee Lestari  
Seri ini mengeksplorasi berbagai karakter dengan latar belakang dan permasalahan yang berbeda, memberikan wawasan tentang cara berpikir kreatif dalam mengatasi kehidupan.
  - b. Negeri 5 Menara - Ahmad Fuadi  
Novel ini mengisahkan perjalanan lima pemuda dalam mengejar impian mereka di pesantren, dengan penuh semangat dan kreativitas.
  - c. Laskar Pelangi - Andrea Hirata  
Mengisahkan perjalanan sekelompok anak di Belitung, novel ini menyoroti kreativitas dalam menghadapi tantangan pendidikan di daerah terpencil.
  - d. Ketika Mas Gagah Pergi - Helvy Tiana Rosa  
Novel ini menceritakan perjalanan seorang remaja untuk mengejar impian dan menemukan jati dirinya, dengan sentuhan kreativitas.
  - e. Ketika Cinta Bertasbih - Habiburrahman El Shirazy  
Selain mengangkat tema cinta, novel ini juga membahas kreativitas dalam menjalani hidup dengan penuh semangat dan keyakinan.
  - f. Maryamah Karpov - Andrea Hirata  
Sebagai bagian dari tetralogi Laskar Pelangi, novel ini mengeksplorasi kreativitas karakter-karakternya dalam menghadapi dinamika kehidupan.
  - g. Rectoverso - Dewi Lestari  
Sebuah kumpulan cerita pendek, buku ini mengeksplorasi tema kreativitas dalam berbagai konteks kehidupan.
  - h. Rindu - Tere Liye  
Novel ini menggambarkan perjalanan karakter utama dalam mengejar passion dan kreativitasnya.
  - i. Matahari - Tere Liye  
Novel ini menyoroti kreativitas dalam menjalani kehidupan dan menghadapi berbagai cobaan.
  - j. Karya - Dee Lestari  
Novel ini membahas perjalanan karakter utama dalam mengejar impian dan menggali potensi kreativitasnya.



**4. Novel-novel karya penulis Indonesia yang dapat membantu memahami nilai-nilai karakter kepedulian sosial:**

- a. Perahu Kertas - Dee Lestari  
Novel ini menggambarkan perjalanan karakter utamanya dalam menjalani hidup, serta menunjukkan kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitar.
- b. Ayah - Andrea Hirata  
Cerita tentang kepedulian seorang ayah terhadap anak-anaknya, memberikan perspektif tentang pentingnya kepedulian sosial dalam keluarga.
- c. Bumi Manusia - Pramoedya Ananta Toer  
Karya sastra klasik ini menggambarkan perjuangan dan kepedulian sosial di tengah ketidakadilan kolonialisme.
- d. Sang Pemimpi - Andrea Hirata  
Lanjutan dari Laskar Pelangi, novel ini mengeksplorasi kepedulian sosial dalam mengejar mimpi dan membantu sesama.
- e. Negeri Van Oranje - Wahyuningrat  
Novel ini menggambarkan kehidupan para mahasiswa Indonesia di Belanda, menyoroti kepedulian sosial di tengah tantangan hidup di luar negeri.
- f. Lima Sekawan series - Enid Blyton (versi Indonesia)  
Meskipun bukan karya asli Indonesia, serial ini mengajarkan nilai-nilai kepedulian sosial dalam persahabatan dan petualangan.
- g. Dunia Sophie - Jostein Gaarder (versi Indonesia)  
Karya filsafat ini, meskipun berasal dari penulis asing, memberikan wawasan mendalam tentang kepedulian sosial dan dampaknya pada masyarakat.
- h. Lelaki Harimau - Eka Kurniawan  
Novel ini mengeksplorasi kepedulian sosial dalam sebuah cerita magis-realistik yang kaya akan budaya lokal.
- i. The Rainbow Troops (Laskar Pelangi versi bahasa Inggris) - Andrea Hirata  
Dalam versi bahasa Inggris, novel ini tetap memberikan pesan kuat tentang kepedulian sosial di tengah tantangan pendidikan.
- j. Pulang - Leila S. Chudori  
Melalui kisah keluarga yang terpisah akibat peristiwa 1965, novel ini menggambarkan kepedulian sosial di tengah gejolak sejarah.

**5. Novel-novel karya penulis Indonesia yang dapat membantu memahami nilai-nilai karakter tanggung jawab:**

- a. Pulang - Leila S. Chudori  
Novel ini mengeksplorasi tanggung jawab keluarga dan bagaimana setiap karakter menghadapi tugas dan kewajiban mereka dalam konteks sejarah Indonesia.
- b. Laskar Pelangi - Andrea Hirata  
Kisah perjuangan anak-anak di Belitung ini menyoroti tanggung jawab terhadap pendidikan dan impian, serta bagaimana mereka menghadapi tantangan.
- c. Sang Pemimpi - Andrea Hirata  
Sekuel dari Laskar Pelangi, novel ini melanjutkan kisah perjalanan karakter dalam mengejar impian dan bertanggung jawab terhadap diri mereka sendiri.
- d. AADC (Ada Apa Dengan Cinta) - Mira W.  
Novel adaptasi dari film Indonesia yang populer ini membahas tentang pertemanan, cinta, dan tanggung jawab di dunia remaja.
- e. Madre - Dee Lestari  
Novel ini mengeksplorasi tanggung jawab seorang ibu terhadap anak-anaknya, serta perjalanan karakter dalam memahami arti kehidupan.

- f. Maryam - Okky Madasari  
Kisah tentang seorang perempuan yang berusaha bertanggung jawab terhadap hidupnya dan melawan ketidakadilan gender di masyarakat.
- g. Ketika Mas Gagah Pergi & Kembali - Helvy Tiana Rosa  
Novel ini menyoroti tanggung jawab seorang istri dalam menghadapi perpisahan dan kepergian suaminya yang berdinamika.
- h. Jejak Langkah - Pramoedya Ananta Toer  
Sebagai bagian dari tetralogi Buru, novel ini menggambarkan tanggung jawab dalam menghadapi masa penjajahan dan mencari identitas nasional.
- i. Dua Ibu - Abidah El Khalieqy  
Novel ini membahas tanggung jawab seorang ibu angkat yang berkonflik dengan rahasia keluarga.
- j. Aku Ini Binatang Jalang - Chairil Anwar  
Sebuah kumpulan puisi yang menggambarkan pertanggungjawaban seorang penyair terhadap dirinya sendiri dan masyarakat.

## Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel-novel untuk memahami nilai-nilai pendidikan karakter siswa mencakup kejujuran, kedisiplinan, kreativitas, kepedulian sosial, dan tanggung jawab banyak ditulis oleh para pengarang ternama dalam negeri seperti: Abidah El Khalieqy, Ahmad Fuadi, Ahmad Tohari, Andrea Hirata, Chairil Anwar, Dee Lestari, Dewi Lestari, Eka Kurniawan, Esti Kinasih, Fiersa Besari, Gunawan Maryanto, Habiburrahman El Shirazy, Helvy Tiana Rosa, Leila S. Chudori, Mira W., Okky Madasari, Pramoedya Ananta Toer, Sapardi Djoko Damono, Tere Liye dan Wahyuningrat.

## Daftar Pustaka

- Alma, Buchori. (2010). *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Aqib, Zainal. (2011). *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: Yrama Widya
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Danial dan Wasriah. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Efendi, Agus. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Kesuma, Dharma Cipi Triatna dan Permana, Johar. (2012). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lickona, Thomas. (1991). *Education For Character*. New York: Bantam Book.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. (2011). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Malik, Hera Lestari, dkk. (2008). *Pendidikan Anak SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muslich, Mansur. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2009). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prijodarminto, Soengeng. (1994). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta : Abad.
- Rachman, Maman. (1999). *Manajemen Kelas*. Jakarta: Depdiknas.

- Santoso, R. A. (2004). *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni.
- Scerenko, Linda C. (1997). *Values and Character Education Implementation Guide*. Georgia: Department of Education.
- Setiadi, Elly. M. (2006). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Siswandarti. (2009). *Panduan Belajar Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Soekanto. Soerjono. (1983). *Pribadi dan Masyarakat (Suatu Tinjauan Sosiologis)*. Bandung: Alumni.
- Suharnan. (2011). *Kreativitas Teori dan Pengembangan*. Laras: Surabaya.
- Sukadji. (2000). *Dimensi Waktu Senggang*. Jakarta : Erlangga.
- Suyitno. (1986). *Sastra, Tata Nilai, dan Eksegesis*. Yogyakarta: Anindita University Press.
- Warsono, dkk. (2010). *Model Pendidikan Karakter di Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winton, Sue. (2008). *Character Education: Implication For Critical Democracy. International Critical Chihhood Policy Studies, Vol.1 (I)*.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zuchdi, Darmiyati. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Teori dan Praktek*. Yogyakarta: UNY Press.
- Zuriah, Nurul. (2007). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara.